

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fotografi esai menceritakan sebuah kisah. Antara lain, menceritakan pentingnya pelestarian lingkungan dan topic lainnya. Gambar-gambar yang dipilih bias dibuat ditempat dengan subjek yang berbeda-beda tapi masih dalam satu topic yang sama. Misalnya bercerita tentang seseorang, tempat, atau situasi. Fotografi esai menyampaikan informasi, namun tidak selalu di sampaikan dengan satu fotografi saja. Ada bagian awal, tengah, dan akhirnya. Pada penelitian ini fotografi esai dipilih untuk di jadikan alat menampilkan kekahasaan kekayaan budaya Nusa Tenggara Timur (NTT), khususnya motif pada tenun.

Nusa Tenggara Timur (NTT) beribukota Kupang. Memiliki penduduk yang beraneka ragam, dengan latar belakang yang berbeda-beda. Penduduk di (NTT) merupakan masyarakat yang heterogen, selain terlihat dari perbedaan ciri-ciri fisik juga ditunjukkan dengan bermacam suku-bangsa dengan latar belakang sejarah, bahasa, dan tata kehidupan adat yang berbeda pula. Kelompok suku besar di Kupang adalah: Antonia tau Dawan, Tetun (Belu), Buna, dan Kemak. Suku bangsa Kisar di Pulau Kisar, suku bangsa Alor di Pulau Alor, dan suku bangsa Solor di Pulau Solor. Selain itu terdapat suku bangsa Helong di Pulau Semau, suku Sabu di Pulau Sabu, suku Sumba di Pulau Sumba, suku Rote di Pulau Rote,

serta suku Manggarai, Ngada, Ende, Lio, Sikka, dan Larantuka di Pulau Flores.

Sebagian Dawan mendiami sebagian wilayah Kabupaten Kupang antara lain Amarasi, Amfoang, Kupang Timur, dan Tengah atau Kabupaten Timor, Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, dan sebagian Kabupaten Belu (bagian perbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara)



Gambar 1.1 Peta wilayah kepulauan Indonesia

Sumber http://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/provinces/odaprojects_map_ntt.htm

Sehari-hari masyarakat Kupang dari berbagai suku mengenakan pakaian hampir seperti busana upacara adat namun tidak menggunakan aksesoris dan perhiasan. Pria mengenakan selimut dan kemeja putih dilengkapi dengan ikat pinggang besar dan dipergagah dengan pengikat kepala bernama destar. Sedangkan wanita memakai sarung dengan teknik dua kali lipatan dan dililit pada pinggang agar sarung tidak melorot jatuh kebawah. Untuk bagian atas dikenakan kebaya saja yang disulam menyerupai kutang atau bra.

Prespektif budaya di Timor diwarnai oleh dua jalur pikiran dalam masyarakat Timor. Pendapat pertama berasal dari mereka yang dianggap berpendidikan yang baik. Pendapat kedua adalah pandangan masyarakat yang hidup di pedesaan, orang biasa termasuk pada pengusaha hokum tradisional. Peneliti mengambil keputusan, pendapat kedua sangat dominan dalam wacana pesepsi masyarakat mengenai budaya dan lingkungan hidup, meskipun pendapat pertama mulai mendapat perhatian serius dalam masyarakat.



Gambar 1.2

Sumber <http://amarasi-barat.blogspot.co.id/2012/04/kecamatan-amarasi-barat-adalah->

N O	KETERANGAN
1	Ikat kepala atau destar dikombinasi dengan hiasan tara
2	Kemeja pria (baju koko)
3	Kalung habas emas berbandul gong
4	Ikat pinggang pria
5	Gelang Timor 2 buah
6	Selimut besar pria diikat pada pinggang ditambah dengan selimut penutup dan selendang
7	Hiasan kepala bulan sabit
8	Tusuk konde koin 3 buah dan sisir emas
9	Kebaya wanita
10	Kalung muti salak, habas dan gong (liontin)
11	Gelang kepala ular 2 buah (sepasang)
12	Sarung diikat pada pinggang

Keunggulan motif kain tenun adat Amarasi antara lain : warna yang tidak dapat luntur merupakan zat warna yang digunakan untuk mewarnai tenun Amarasi. Motif-motif yang memiliki ciri khas tersendiri, pada umumnya. Sampai saat ini tersisa 4 motif tenun ikat yang beraneka ragam memiliki cerita tersendiri.

Uraian di atas menyebabkan ketertarikan atas peneliti kain tenun adat Amarasi dipilih sebagai topik yang menarik dan perlu diperkenalkan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana bentuk motif kain tenun adat Amarasi?
2. Bagaimana Fotografi essai digunakan untuk memperkenalkan motif kain tenun adat Amarasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang motif kain tenun Amarasi.
2. Untuk memaksimalkan fotografi essai sebagai alat untuk memperkenalkan motif kain tenun adat Amarasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. memberikan informasi bagaimana motif kain tenun Amarasi yang bermacam-macam kepada masyarakat.
2. Manfaat bagi peneliti mendatang dapat menjadi sumber informasi dalam satu penelitian yang mencakup kain tenun Amarasi di Kupang Nusa Tenggara Timur.

1.3.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk mengambil referensi dalam topic hasil budaya, mendorong agar ada penelitian lanjutan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif dipilih tepat karena fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Instrument Penelitian

1. Observasi
2. Studi Pustaka
3. Wawancara

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam menulis laporan penelitian, peneliti membuat sistematika penelitian yang bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan pembahasan. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian sebagai kerangka awal dalam melakukan proses penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengurai mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Berisi mengenai teori-teori, konsep-konsep, hasil diskusi ilmiah, wawancara dengan para ahli,

pengamatan observasi, data-data lapangan, literatur, jurnal penelitian sebagai landasan konsep penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengurai mengenai teknik-teknik dalam melakukan penelitian, bagaimana peneliti melakukan penelitian dengan menjabarkan terperinci tentang paradigma penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV PERANCANGAN KARYA

Dalam bab ini peneliti melakukan pengujian hipotesis atau proses perancangan karya. Laporan – laporan yang diperoleh dibagi menjadi, pertama: uraian karakteristik masing-masing variable, bagian kedua: uraian tentang hasil pengujian hipotesis. Bagaimana konsep teori dan tata lapangan menjadi konsep visual dan eksekusi karya .

BAB V SIMPULAN DAN KARYA

Bab ini terbagi menjadi dua :

Simpulan, berisi mengenai temuan-temuan selama peneliti melakukan penelitian diluar dari konsep yang diperkirakan dari dri pertanyaan penelitian sampai kepada proses verifikasi data atau eksekusi karya. Saran, berisi mengenai hal-hal yang disarankan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Saran-saran menjadi implikasi terhadap dunia ilmu, social, dan bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai mengenai materi referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi mengenai data-data asli yang diperoleh dari lapangan, seperti : surat untuk memperoleh data serta visual gambar sesuai penelitian dan dokumentasi di lapangan.